

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Komunitas Film Maker Muslim**

Komunitas film maker muslim terbentuk pada akhir tahun 2014, film maker muslim merupakan sebuah channel yang menjadi pelopor pembuat film bertemakan islami di youtube. Terdapat 4 orang sebagai member utamanya, yaitu Amrul Umami sebagai sutradara, Ali Ghifari sebagai penulis, Andre M.Addin sebagai produser dan Ryan Kurniawan sebagai sinematographer.

Film maker muslim memiliki visi untuk menyebarkan nilai kebaikan dan nilai positif melalui channelnya. Mereka juga berharap penonton dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi hidup setelah menonton film-film dari karya film maker muslim. Dalam perjalanan karirnya, Amrul, Ghifar, Andre dan Ryan telah berhasil meraih prestasi “Official Selection” pada pagelaran acara ganesha film festival tahun 2012. Selain itu film maker muslim saat ini sudah memiliki komunitas aktif yang beranggotakan lebih dari 3000 orang dengan 12 koordinator daerah

Jabodetabek, Bandung, Semarang, Jogja, Makassar, Malang, Medan dan Palembang. Saat ini pengikut akun film maker muslim di youtube kurang lebih berjumlah 699 ribu pengikut.<sup>1</sup>

## 2. Profil Web Series Keluarga Hijrah



*Web series* ramadhan keluarga hijrah 2019 adalah sebuah drama religi inspiratif yang hadir dalam 8 episode yang tayang setiap hari rabu dan ahad 2019 pada saat sahur ramadhan, pertama kali dipublikasikan pada tanggal 12 Mei 2019. *Web series* ramadhan ini diperankan oleh sebuah keluarga yang ingin hijrah bersama-sama yang fenomena hijrah ini banyak dialami dimasa sekarang, tentu menjalani proses hijrah ini tidak mudah, cerita ini mempunyai konflik namun konflik itu dapat teratasi dan terselesaikan dengan etika yang baik. *Web series ini* diproduksi oleh komunitas film maker muslim yang di sutradarai oleh M.Amrul Umami dan sebagai

---

<sup>1</sup> creator's Channel, "Film Maker Muslim," last modified 2021, accessed June 1, 2021, <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>.

<sup>2</sup> Download gambar diakses pada 9 Februari 2021 pada waktu 11:53

penulis M. Ali Ghifari, Ryan kurniawan dan M.Iqbal serta M.Andre Addin sebagai line Produser.<sup>3</sup>

### 3. Tim Produksi dan Tokoh Web Series Keluarga Hijrah

Dalam pembuatan *web series* ini tentunya melibatkan tim produksi *web series* diantaranya :

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Produser            | : Film Maker Muslim                    |
| 2. Sutradara           | : M.Amrul Umami                        |
| 3. Penulis             | : M.Ali Ghifari                        |
| 4. Manager Produksi    | : Ryan Kurniawan<br>M.Iqbal            |
| 5. Line Produser       | : Andre M.Addin                        |
| 6. Sinematographer     | : Randie Anthony                       |
| 7. Assitant Director   | : Evan Hanafie                         |
| 8. Camera Person       | : Bayu Nugroho                         |
| 9. Edited              | : Fazrin Syafiq Adilah                 |
| 10. Sound recordist    | : Fara Nuraini                         |
| 11. Wardrobe & Make up | : Ulfi Dini Ayu<br>Indah Anggita Putri |
| 12. Art team           | : Ryan Kurniawan<br>Periyanto          |

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, *Web Series Ramadhan Keluarga Hijrah, 2019*, Diakes Pada 09 Februari 2021

- Shiddiq
13. Runner : Rian Kurniawan
14. Sponsored by : Sasha
15. Pemeran Utama : Ray Shidiq
- Dinda Rahmawati
- Bayu Segara
- Pipien Putri
16. Peran Pembantu : Levina Priscilia Setiono
- Evan Hanafie<sup>4</sup>

Adapun pemain dan karakter *Web Series* Keluarga Hijrah sebagai berikut:

### 1. Ray Shidiq sebagai Dani



**Gambar Dani 4.2<sup>5</sup>**

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, *Web Seris Ramadhan Keluarga Hijrah, 2019*

<sup>5</sup> Download gambar diakses pada 9 februari pada waktu 11:53

Ramdani Putra atau yang disapa Dani adalah seorang anak laki-laki sulung yang berusia 22 tahun, Dani adalah tokoh utama dalam *Web Series* Ramadhan ini. Dia berperan sebagai anak pertama, ia seorang Mahasiswa yang mendapat Beasiswa untuk mengemban pendidikan disalah satu perguruan tinggi di luar negeri. Dani dibesarkan dengan baik dan penuh cinta oleh kedua orang tuanya.

## 2. Dinda Rahmawati sebagai Sasha



Sasha adalah anak perempuan yang berusia kurang lebih 18 tahun, Sasha adalah adik dari Dani, Sasha yang identic dengan jilbab nya ini mempunyai kepribadian sopan, rapi, sholehah dan rajin menuntut ilmu. Sasha ialah sosok penyanyang, ia sangat sayang kepada kedua orang tuanya dan keluarganya. Saat ini ia sedang sering mengikuti kegiatan kajian keagamaan rutin bersama anggota remaja masjid dilingkungannya dan mengajak

---

<sup>6</sup> Download gambar diakses pada 9 februari pada waktu 11:25

keluarganya untuk lebih dekat dengan Allah swt dengan proses hijrah tersebut.

### 3. Pipien Putri sebagai Bunda



**Gambar Sasha 4.4<sup>7</sup>**

Bunda adalah ibu dari kedua anaknya yang bernama Dani dan Sasha, Bunda adalah sosok ibu yang sabar dan penyayang terhadap keluarganya.

### 4. Bayu Segara sebagai Ayah



**Gambar Ayah 4.5<sup>8</sup>**

---

<sup>7</sup> Download gambar diakses pada 9 februari pada waktu 11:25

<sup>8</sup> Download gambar diakses pada 9 februari pada waktu 11:25

Ayah adalah seorang kepala keluarga yang mempunyai istri dan 2 orang anak, yang bernama Dani dan Sasha. Ayah mempunyai sifat yang sabar, tegas dan bertanggung jawab, Ayah identic menggunakan kacamata.

#### **5. Levina Priscilla Setiono sebagai Riri**



**Gambar Riri 4.6<sup>9</sup>**

Riri ialah kekasih Dani yang tinggal di Indonesia, Riri mempunyai sifat yang manja dan penyayang.

#### **6. Evan Hanafie sebagai Supir**



**Gambar Supir 4.7<sup>10</sup>**

---

<sup>9</sup> Download gambar diakses pada 9 februari pada waktu 11:53

<sup>10</sup> Download gambar diakses pada 9 februari pada waktu 11:53

Supir ini mempunyai karakter yang baik hati, sabar, pengertian dan bersifat tawaddhu.

### **7. Muhammad Tegar Iman sebagai Andri**



Andri adalah salah satu sahabat Dani dari kecil hingga sekarang. Andri mempunyai kepribadian yang sabar dan ramah, Andri sosok yang lebih banyak mengenal agama daripada Dani, sifat inilah yang membuat Dani merasa nyaman untuk menjadi temannya hingga sekarang.

---

<sup>11</sup> Download gambar diakses pada 10 februari pada waktu 11:56



## 8. Venny Anggraini sebagai Ustadzah Ilmi



Ustadzah Ilmi ialah ustadzah yang sering mengajarkan kajian kepada Sasha dan teman-temannya. Ustadzah mempunyai karakter yang sabar dan sopan.

### A. Etika Komunikasi Dakwah Episode 1

**TABEL 4.1.** Etika Komunikasi dalam Episode 1

<b>Episode</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kata-Kata, Kalimat (Dialog)</b>	<b>Keterangan</b>
Eps 1	2:09-2:22	<b>Supir:</b> Tapi, kalo diluar negri gitu, masih suka jaga sholat gak ya mas ?	(Qawlan Baligha)

<sup>12</sup> Download gambar diakses pada 10 februari pada waktu 21:56

		<p><b>Dani:</b> Sholat itukan urusannya sama Tuhan, bukan sama bapak kan?</p> <p><b>Supir:</b> Tetapi kan sesama muslim kita saling mengingatkan.</p>	(Qawlan Layyina)
	<b>3:18-3:45</b>	(poster dipintu) Jangan lupa megucap salam	(Qawlan Baligha)

## B. Etika Komunikasi Dakwah Episode 2

**TABEL 4.2.** Etika Komunikasi dalam Episode 2

<b>Episode</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kata-Kata, Kalimat (Dialog)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Eps 2</b>	<b>0:45-0:47</b>	<p><b>Ayah:</b> Dani, Assamu-alaikum, udah sholat ? ( Tanya dani )</p> <p><b>Dani:</b>Walaikumsalam? (kebingungan), Ha? emm U..Udahh..( imbuhnya)</p>	Qawlan layyina
	<b>0:45-0:47</b>	<b>Ayah :</b> Oke Bismillah ya, mari kita syukuri nikmat pertemuan, dan nikmat kasih sayang, iya Dan ?...	Qawlan maissura
	<b>1:10-1:19</b>	<b>Ayah :</b> Pasti kamu bingung kok beda ya ? padahal ini memang beda, ini semua berkat Sasha yang sering ikut kajian keagamaan mengajak Ayah sama Bunda dalam kebaikan. Sehingga Ayah sama Bunda tau betapa	Qawlan Baligha
	<b>1:28-2:09</b>		

		pentingnya kita mendekatkan diri kepada Allah SWT. Satu hal, ini adalah momen yang bagus, sebentar lagi Ramadhan, Ayah sama Bunda ingin mengajak Dani bareng-bareng sama kita sekeluarga supaya tidak ada yang tertinggal.	Qawlan Layyina Qawlan ma'rufa
	<b>2:15-2:19</b>	<b>Dani:</b> Iya, iya ....	Qawlan maissura
	<b>2:20-2:22</b>	<b>Ayah:</b> Dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta ( sambil tersenyum)	Qawlan Saadida Qawlan Ma'rufa
	<b>2:26-2:28</b>	<b>Sasha:</b> Alhamdulillah	
		<b>Bunda:</b> Alhamdulillah	
	<b>2:28-2:30</b>	<b>Dani :</b> Mengambil Ayam	
		<b>Ayah:</b> Baca Bismillah dulu..	Qawlan layyina
	<b>4:01-4:05</b>	<b>Dani:</b> Sambll mengambil ayam , Bismillah...	
		<b>Ayah:</b> Ini sudah subuh Dan, ayo ikut Ayah kemasjid, Heii.. Dan, bangun...	Qawlan layyina
	<b>4:20 – 4:23</b>	<b>Dani:</b> apaaan Yah? Yaudah dani sholat dirumah aja.	
		<b>Ayah:</b> Heh, Besokkan mau puasa, harus dibiasakan bangun shubuh	Qawlan layyina, qawlan baligha
	<b>4:24-4:29</b>		
	<b>8:23-8:24</b>	Dani: Oh iya iyaa...	
	<b>8:26-8:32</b>	<b>Sasha:</b> Abang masih pacaran ?	

	<p><b>8:31-8:33</b></p>	<p><b>Dani:</b> apalagi nih, lu mau nyuruh gua udahan ? lu mau nyuruh gua hijrah? Lu mau nyuruh gua putus sama Riri?</p> <p><b>Sasha:</b> Bukan gitu bang...</p>	<p>Qawlan karima</p>
	<p><b>8:45-8:47</b></p>	<p><b>Dani:</b> Hmmmh, yang ngajak Ayah sama Bunda tuh elu ya ? ( sambal menggerutu)</p>	<p>Qawlan Karima</p>
	<p><b>8:48-8:51</b></p>	<p><b>Sasha:</b>Belajar Sama-sama, Sasha juga masih belajar kok!</p>	<p>Qawlan Maissura</p>
	<p><b>8:53-8:58</b></p>	<p><b>Dani:</b> Ya! Tapi kan jadi ribet gini sha, lu pake jilbab, bunda pake jilbab ayah juga jadi bangunin gua shubuh-shubuh.</p>	<p>Qawlan Maissura</p>
	<p><b>9:00-9:02</b></p>	<p><b>Sasha:</b>Bangun shubuh kan baik bang .. (tegasnya)</p>	<p>Qawlan Karima</p>
	<p><b>9:02-9:09</b></p>	<p><b>Dani:</b> ya iya baik, kalo ga ngantuk sha! Lu, ngapa ujug-ujug berubah gini si Sha ?...</p>	<p>Qawlan Saadida</p>
	<p><b>9:15-9:21</b></p>	<p><b>Sasha:</b> Bang ini kan hal baik, bukan sesuatu yang harus dipermasalahkan, sasha yakin kok!</p>	<p>Qawlan Karima</p>
	<p><b>9:23-9:26</b></p>	<p><b>Dani:</b> yakalo lu yakin, simpen aja sendiri Sha, ngapain lu ajak-ajak sekeluarga!</p> <p><b>Sasha:</b>Bang,ngingetin kebaikan itukan kewajiban, apa Sasha salah ngajak Ayah sama Bunda untuk belajar</p>	<p>Qawlan Layyina, Qawlan Maissura, Qawlan Ma'rufa.,  Qawlan karima</p>

	<b>9:29-9:39</b>	Agama lagi ? Lagipula Sasha juga ga pernah maksa-maksa kok!	
	<b>9:40-9:58</b>	<p><b>Dani:</b> Ya, tapi Ayah sama Bunda maksa gue Sha! pokonya gua gak mau ya, dipaksa-paksa gini terus.... menurut gua tuh, Agama tuh urusan gua sama Tuhan, ngerti Sha !!....</p> <p><b>Sasha:</b>(Meneteskan Air Mata)</p>	

### C. Etika Komunikasi Dakwah Episode 3

**TABEL 4.3.** Etika Komunikasi dalam Episode 3

<b>Episode</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kata-Kata, Kalimat (Dialog)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Eps 3</b>	<b>4:59-6:21</b>	<p><b>Ayah:</b> dari mana kamu Dani ?</p> <p><b>Dani:</b> Rumah Riri. (tegasnya)</p> <p><b>Ayah:</b> Udah tarawih ? Maghrib ? Isya udah sholat belum ?</p> <p><b>Dani:</b> (menggelengkan kepala)</p> <p><b>Ayah:</b> Dani. Sholat Sekarang , minta sama Allah ! Sholat sekarang (Ayah meninggikan suara !)</p>	(Qawlan Layyina)

		<p><b>Dani:</b> Ayah tu kenapa sih? Ayah sendiri yang bilang dulu kalo agama urusan sama tuhan dan orang lain ga boleh ikut campur, sekarang apa ? Ayah jadi kayagini bunda juga kenapasi ? pada ikutan Sasha apa ?</p> <p><b>Ayah:</b> Kamu bantah Ayah ?</p> <p><b>Dani:</b> Iya kenapa? Dani pulang ke Indonesia itu untuk ketemu keluarga Dani yang asli bukanya pake symbol-symbol agama ga jelas kayagini. Bunda sama Ayah yang sekarang bukan orang tua Dani! ( tegasnya).</p>	
	<b>6:25-6:32</b>	<p><b>Ayah:</b> ( memukul dani)</p>	
	<b>6:38-6:45</b>	<p><b>Dani :</b> (terkejut), Kan, hijrah jadi bikin Ayah main tangan kayagini.( sambal berjalan meninggalkan Ayah).</p>	Qawlan karima
	<b>6:46-6:49</b>	<p><b>Ayah:</b>Astaghfirullo-haladzim ( ucap ayah dalam hati).</p> <p><b>Sasha:</b> (sambil meneteskan air mata) Bang, maafin ayah ya bang...</p>	
	<b>7:14-7:16</b>	<p><b>Dani:</b> liat Sha, liat muka abang Sha? Ini yang lu bilang perubahan Sha? Ini yang lu bilang berubah jadi lebih baik?</p>	Qawlan Karima
	<b>7:16-7:22</b>		Qawlan layyina

	<b>7:23-7:25</b>	<p><b>Sasha:</b> Kasih Ayah kesempatan lagi ya bang. (memohon)</p> <p><b>Bunda:</b> Bunda beneran ga puasa dulu gapapa ?</p>	Qawlan Ma'rufa, Qawlan layyina, Qawlan Karima
	<b>7:28-7:44</b>	<p><b>Ayah:</b> Ya, jaangan puasa dulu dong bund, kan kemarin kata dokter bilangnya begitu, kalo bunda jangan puasa dulu.</p> <p><b>Bunda:</b> Tapi bunda ngerasa kuat kok.</p> <p><b>Sasha:</b> Bunda, puasa itu ibadah, tapi ibadah ga ada yang bersifat mendzolimi diri sendiri, nanti kalo bunda sudah pulih, kan bisa diganti puasanya.</p>	

#### D. Etika Komunikasi Dakwah Episode 4

**TABEL 4.4.** Etika Komunikasi dalam Episode 4

<b>Episode</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kata-Kata, Kalimat (Dialog)</b>	<b>Keterangan</b>
Eps 4	<b>1:15-1:20</b>	<p><b>Ardi:</b> bukannya mau mo-jokin lu Dan, Tapi apa gak sebaiknya lu omongin baik-baik sama orang tua lu ?</p>	Qawlan Layyina Qawlan Baligha
	<b>1:25-1:33</b>	<p>Ya kalo dari cerita lu, wajarlah Ayah lu marah, dia tetep salah karena nampar lu..., tapi kan,</p>	Qawlan Layyina Qawlan Ma'rufa Qawlan Maisura

	<b>1:34-1:38</b>	<b>Dani:</b> Iya kan, salah dong orangtua nampar anaknya karena nggak sepaham?	Qawlan Layyina,
	<b>1:39-1:45</b>	<b>Ardi:</b> Iya iya tapi mendebat orangtua, juga bukan hal yang benar....kurang...	Qawlan Ma'rufa Qawlan Saadida
	<b>1:48-1:51</b>	<b>Dani:</b> Kurang apa ?nih gue Tanya kenapa gue kesini ni ?  <b>Ardi:</b> karena temen lu gue doang ?	
	<b>1:52-1:55</b>	<b>Dani:</b> Hmh. ( menghembuskan nafas) karena lu itu, paham agama dan udah lama kita sahabatan tapi ga pernah tuh lu paksa-paksa gue buat sholat.	
	<b>1:56-2:02</b>		Qawlan Saadida
	<b>2:03-2:07</b>	<b>Ardi:</b> Ya beda dong, gua kan bukan orag tua lu dan..	
	<b>2:18-2:21</b>	<b>Ardi:</b> O, iya lu puasa ngga ? <b>Dani:</b> Hah ? <b>Ar di:</b> Puasa ?? <b>Dani:</b> Nggak..	
	<b>2:22-2:34</b>	<b>Ardi:</b> hmmh, yaudah kalo lu mau makan dikulkas ada sisa sahur tuh tinggal diangetin aja. Soalnya warung disii baru buka jam 4 sore..	Qawlan Layyina
	<b>2:40-2:43</b>	<b>Dani:</b> iyee.. Eh tapi, lu gamarah gua ga puasa?	
	<b>2:45-3:06</b>	<b>Andri;</b> Gini Dan, menurut lo mana yang lebih tepat? Yang puasa menghormati yang ga puasa atau yang ga puasa menghormati yang puasa ?	Qawlan Maisura, Qawlan Ma'rufa dan Qawlan Sa- dida



	<p>yang betul, saling menghormati, saling menghargai..baik yang puasa maupun yang nggak puasa</p> <p><b>Dani:</b> Hmmmm,</p> <p><b>Andri:</b> Tapi, kalo boleh jujur sih gue lebih seneng kalo lo puasa. ( sembari tersenyum)</p> <p><b>Dani:</b> Makasih ya Ndri, (Sembari tersenyum) gak salah emang gua kabur ketempat lu.</p> <p><b>3:08-3:09</b></p> <p><b>3:17- 3:21</b></p> <p><b>Sasha:</b> Sasha Boleh Tanya ?</p> <p><b>Ustadzah:</b> Boleh, Tanya apa ?</p> <p><b>4:55-6:21</b></p> <p><b>Sasha:</b> Misalkan ada keluarga yang susah diajak sholat, susah juga diajak ibadah, Sasha harus gimana ?</p> <p><b>Ustadzah:</b> Hmmmm.</p> <p><b>Sasha:</b> Iya, Sasha bingung, Satu sisi Sasha ga mau maksain kebaikan, tapi di sisi lain Sasha juga ga mau ada anggota keluarga Sasha yang menjauh dari Allah SWT.</p> <p><b>Ustadzah:</b> Gini, Sasha dulu memutuskan untuk berhijrah kenapa ? terus pake jilbab, rajin ikut kajian-kajian, itu kenapa ?</p> <p><b>Sasha:</b> Karena sasha merasa lebih tenang, dan menjadi pribadi yang lebih baik.</p>	<p>Qawlan layyina, Qawlan Saadida</p> <p>Qawlan Karima</p> <p>Qawlan maisura</p> <p>Qawlan layyina, Qawlan baligha,</p> <p>Qawlan Maisura, qawlan sadida, Qawlan ma'rufa</p> <p>Qawlan layyina, qawlan baligha, qawlan tsaqilah</p>
--	--	---

		<p><b>Ustadzah:</b> itu tau..</p> <p><b>Sasha:</b> maksudnya, Ustadzah ? (bingung)</p> <p><b>Ustadzah:</b> Berarti, Sasha cukup memberikan ketenangan pada anggota keluarga yang Sasha maksud, memberikan contoh tidak dengan lisan atau kata-kata tapi orang sudah mau berubah menjadi lebih baik. Karena dakwah yang terbaik adalah dengan perbuatan, bukan dengan kata-kata, bujukan, apalagi rayuan.</p> <p><b>Sasha:</b> (sembari tersenyum mengangguk) Terimakasih Ustadzah ...</p> <p><b>Ustadzah:</b> Sama- Sama.</p>	
--	--	---	--

#### E. Etika Komunikasi Dakwah Episode 5

**TABEL 4.5.** Etika Komunikasi dalam Episode 5

<b>Episode</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kata-Kata, Kalimat (Dialog)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Eps 5</b>	<b>3:44-3:45</b> <b>3:47-3:51</b>	<p>Adzan Maghrib berkumandang menandakan buka puasa.</p> <p><b>Andri dan Dani:</b> Alhamdulillah...</p> <p><b>Andri:</b> eh, ntar dulu..</p> <p><b>Dani:</b> kenapa ?</p>	

	<p><b>3:55-4:04</b></p> <p><b>4:05-4:06</b></p> <p><b>4:40-4:44</b></p> <p><b>4:46-4:49</b></p> <p><b>4:53-4:59</b></p> <p><b>5:06-5:11</b></p> <p><b>5:15-5:17</b></p> <p><b>5:21-5:26</b></p>	<p><b>Andri:</b> Baca doa dulu kita.. ( sambal megajak dani )</p> <p><b>Dani:</b> Emm, oke ( mengangguk)</p> <p><b>Andri:</b> Allahumma lakasumtu wa bika amaantu Waala Rizkika Aftortu, birohmatika yaa Arhama Rohimin...</p> <p><b>Dani:</b> Amin..</p> <p><b>Andri :</b> Bismilah..</p> <p>Andri dan Dani pun berbuka puasa dengan sebotol teh dan Kurma ..</p> <p><b>Dani :</b> ndri, nanti lu tarawih ?</p> <p><b>Andri:</b> Insya Allah, kenapa ? lu mau ikut?..</p> <p><b>Dani:</b> Lama ga sih ?..</p> <p><b>Andri ;</b> Biasa aja sih, tapi kalo lu gak kuat gapapa, Lu pulang duluan aja !</p> <p><b>Dani :</b> Gitu ya ? ( sambal berfikir)</p> <p><b>Andri :</b> Ya sekali kali lah Dan, sekalian sholat Isya disana . ( sambal terus menggoda Dani)..</p> <p><b>Dani :</b> ( mengangguk)</p> <p><b>Andri :</b> mau yaa ?...(membujuk dani)</p> <p><b>Dani :</b> Boleh deh...</p>	<p>Qawlan Maisura, Qawlan ma'rufa</p> <p>Qawlan maisura, Qawlan layyina</p> <p>Qawlan Layyina, Qawlan maisura</p>
--	---	---	---

		<p><b>Andri :</b> Okeeh, gitu dongg, ( sambal menggerakkan tanganya tos tanda setuju kepada Andri ).</p> <p><b>Dani :</b> Lu kenal, siapa sih ?</p> <p><b>Andri :</b> Sesama jamaah,</p> <p><b>Dani:</b> Sesama Jamaah, kok deket banget?</p> <p><b>Andri :</b> Baru kenal juga tadi ...</p> <p><b>Dani:</b> hah serius ? ( meyakinkan)</p> <p><b>Andri :</b> Iya..</p> <p><b>Dani:</b> Baru kenal, eh tapi bokap jua juga gitu tuh Ndri, Kaya gampang deket gitu sama jamaah Masjid emang kalo hijrah hus gitu ya ?.</p> <p><b>Ari :</b> Waduh, gatau tuh kalo hjrah, tapi yang jelas silaturahim itu adalah Sunnah yang dilakukan oleh pengikut Rasulullah.</p> <p><b>Dani:</b> Oh..( mengangguk menandakan paham atas apa yg dikatakan Andri )</p> <p><b>Ardi :</b> ( memasukan uang ke celengan masjid )</p> <p><b>Dani:</b> Kecil banget ya? Sampe ditutup- tutupin gitu?</p> <p><b>Ardi :</b> iya, tapi besar buat yang membutuhkan Dan..</p> <p><b>Dani:</b> ( bingung)..</p>	<p>Qawlan Maisura, Qawlan tsaqilah</p> <p>Qawlan Ma'rufa</p> <p>Qawlan Layyina</p>
--	--	--	--

		<p><b>Ardi</b> : Yaudah ( sambil berjalan meninggalkan Dani )</p> <p><b>Dani</b> : Besar buat yang membutuhkan (sambil mengangguk ) kemudian Dani pun juga ikut sedekah.</p>	
--	--	--	--

F. Etika Komunikasi Dakwah Episode 6

**TABEL 4.6.** Etika Komunikasi dalam Episode 6

<b>Episode</b>	<b>Durasi</b>	<b>Kata-Kata, Kalimat (Dialog)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Eps 6</b>	<b>0:39-0:46</b>	<b>Dani</b> : ( sambil menepuk nepuk bahu Andri) Ndri, ndri.. Sahur Ndri, udah Sahur, eh santai, santai pusing ntar,... yuk sahur yuk...	Qawla maysura
	<b>0:56-1:00</b>	<b>Andri</b> : Lu bangun sahur Dan ?	
	<b>1:01-1:03</b>	<b>Dani</b> : ( sambil senyum-senyum) Gua mau nyobain puasa Ndri ! ( tegasnya )	Qawlan Maisura
	<b>1:04-1:10</b>	<b>Andri</b> : Puasa ? haha , yakin lu ? ( meyakinkan Dani)  <b>Dani</b> : yakinlah, yuk sahur yuk..	
	<b>1:11-1:13</b>	Andri mengajarkan persiapan puasa, dan melaksanakan sholat shubuh berjamaah dimasjid.	
	<b>1:14-2:26</b>	<b>Andri</b> : eh makanya duduk!	Qawlan Layyina, Qawlan Ma'rufa

	<p><b>4:17-4:20</b></p> <p><b>4:21-4:22</b></p> <p><b>4:23-4:28</b></p> <p><b>4:29-4:41</b></p> <p><b>4:42-4:45</b></p> <p><b>4:47-4:49</b></p> <p><b>6:12-7:20</b></p>	<p><b>Andri</b> :Gimana rasanya Dan ?</p> <p><b>Dani:</b> Masih kuatlah, kan masih shubuh.</p> <p><b>Ardi:</b>bukan itu, gimana rasanya berubah jadi lebih baik ?</p> <p><b>Dani:</b>( (Sambil tersenyum) Gua harus minta maaf sama bokap, nyokap ya Ndri..</p> <p><b>Ardi:</b>Iya, lu harus pulang, Dan.</p> <p><b>Dani:</b>Harus pulang (mengganggu)</p> <p><b>Ustadzah</b> : Pertama, duduk dimajelis Ilmu, itu mendapat ganjaran yang luar biasa dari Allah SWT, apalagi kita membantu teman kita untuk bias ikut duduk bersama disini, kalaupun masih ada kesalahan yang dilakukan oleh Riri, kalau memang itu maksudnya Afaf, maka bukan cibiran dan nyinyiran yang seharusnya keluar dari lisan kita. Rasulullah SAW perah ditanya, Ya Rasul, apakah amalan yang paling utama itu ? lalu rasul menjawab “ Engkau masukkan rasa bahagia kedalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia dari segala kesulitannya, dan kau hibur hatinya”....</p>	<p>Qawlan Layyina</p> <p>Qawlan Karima</p> <p>Qawlan Baligha</p> <p>Qawlan tsaqilah, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Layyina</p>
--	---	--	---

## G. Etika Komunikasi Dakwah Episode 7

TABEL 4.7. Etika Komunikasi dalam Episode 7

Episode	Durasi	Kata-Kata, Kalimat (Dialog)	Keterangan
Eps 7	6:14-6:15	<b>Ayah:</b> Maafin Ayah ya nak,	Qawlan layyina
	6:17-6:23	<b>Dani:</b> Dani yang minta maaf yah ( sambil memeluk ayah)	Qawlan karima
	6:24-6:28	<b>Bunda:</b> Ayah makan dulu! ( terkejut melihat kedatangan Dani)	
	6:29-6:34	Ayah :iya, iya sudah, Ada bunda, minta maaf sama bunda ya!	Qawlan layyina, Qawlan Baligha
	6:36-6:47	Dani: Bunda, Dani minta maaf ya Bunda.	Qawlan Karima

## H. Etika Komunikasi Dakwah Episode 8

TABEL 4.8. Etika Komunikasi dalam Episode 8

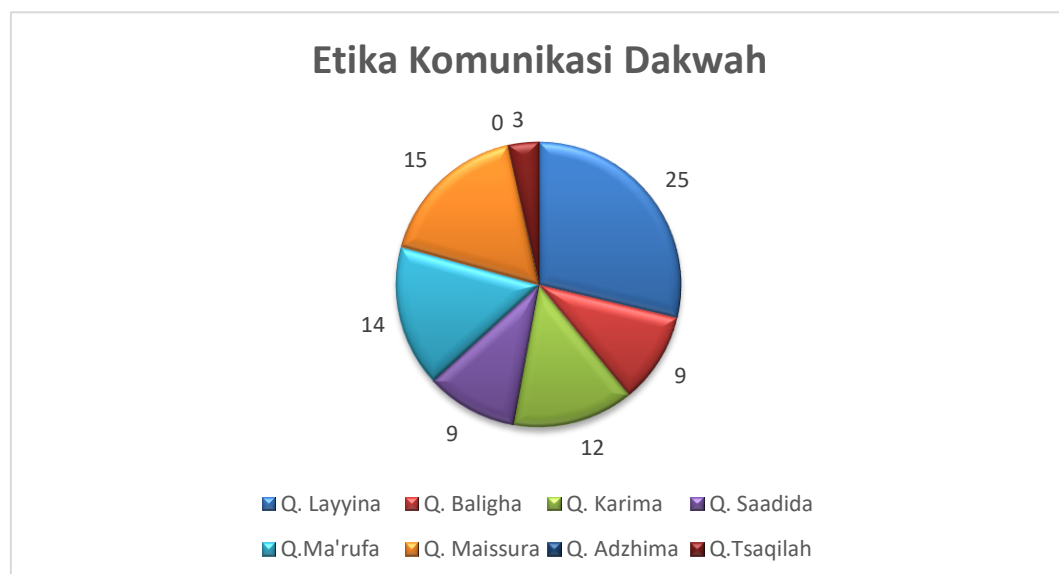
Episode	Durasi	Kata-Kata, Kalimat (Dialog)	Keterangan
Eps 8	6:22-6:25	<b>Dani:</b> Sebelum berpisah, Bunda sempat ber-pesan un-tukku, katanya..	
	6:27-7:41	<b>Bunda:</b> Bunda berdo'a supaya satu kali saja diberi-kan kesempatan untuk	Qawlan Saadida

	<p data-bbox="517 1021 651 1055"><b>9:11-9:28</b></p> <p data-bbox="485 1301 624 1335"><b>9:31- 9:43</b></p>	<p data-bbox="708 338 1077 629">menikmati Ramdahan bersama kamu, Sasha dan Ayah, satu kali saja. Bunda juga berdoa supaya kita bisa saling berlomba dalam kebaikan. Jadi keluarga yang berhias cahaya bagi penduduk langit.</p> <p data-bbox="708 667 1077 880">Kemudian Bunda berdoa juga, supaya orang-orang yang bunda sayang.. dilembutkan hatinya, dimuliakan Akhlaknya. Istiqomah, Konsisten..</p> <p data-bbox="708 918 1077 1279"><b>Dani:</b> Bunda benar, keluarga yang saling menjaga, membuat kita mampu ber-istiqomah, Alhamdulillah dikeluarga kami, sasha yang lebih dulu berusaha memperbaiki diri. Sambil kemudian mengajak kami keluarganya untuk ikut berusaha.</p> <p data-bbox="708 1317 1077 1529"><b>Bunda :</b>Keluarga yang saling mengingatkan dalam kebaikan, saling mencintai dan berkasih sayang dibah naungan Rahman dan Rahim Sang Pencipta.</p>	<p data-bbox="1102 752 1353 819">Qawlan Maissura, Qawlan Ma'rufa</p> <p data-bbox="1102 1066 1310 1099">Qawlan saadida</p> <p data-bbox="1102 1469 1310 1503">Qawlan Marufa</p>
--	--	---	---



**TABEL 4.9.** Hasil Etika Komunikasi Dakwah Per-episode

	Q. Layyina	Q. Karima	Q. Saadida	Q. Ma'rufa	Q. Maissura	Q. Baligha	Q. Adzhima	Q. Tsaqilah
<b>Episode 1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Episode 2</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Episode 3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Episode 4</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1</b>
<b>Episode 5</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>
<b>Episode 6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>
<b>Episode 7</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Episode 8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada pembahasan bab ini penulis akan menguraikan data dalam bentuk Etika Komunikasi yang terdapat dalam *Web Series* Ramadhan Keluarga Hijrah. Data ini berupa kalimat, kata-kata, adegan yang berkaitan dengan rumusan masalah, dan penyajian data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengkategorikan data yang sudah dikumpulkan dan ditentukan sesuai dengan prinsip komunikasi dakwah menurut Wahyu Ilahi yang terdapat 8 prinsip yaitu : Qawlan Adhima, Qawlan Baligha, Qawlan Karima, Qawlan Layyina, Qawlan Maitsura, Qawlan Ma'rufa, Qawlan Saadidaa, dan Qawlan Tsaqilah. Penyajian data ini akan saya uraikan per episode:

### **1. Etika komunikasi dakwah dalam web series Episode 1**

Didalam episode 1 terdapat Qawlan Layyina dan Qawlan Baligha, seperti pada adegan yang terdapat pada durasi 2:09-2:22 dan 3:18-3:45 terdapat dalam dialog berikut:

**Supir:** Tapi, kalo diluar negri gitu, masih suka jaga sholat gak ya mas ?

**Dani:** Sholat itu kan urusannya sama Tuhan, bukan sama bapak kan?

**Supir:** Tetapi kan sesama muslim kita saling mengingatkan.

(poster dipintu) Jangan **Lupa megucap salam.**



**Gambar 4.10 Potongan adegan Eps 1<sup>13</sup>**

Pada adegan ini Dani baru saja pulang ke Indonesia dan pada saat itu sedang berada diperjalanan menuju rumahnya menggunakan taksi online. Ketika dijalan supir pun mengajak Dani untuk berbincang-bincang dengan percakapan yang terdapat di durasi 2:09-2:22. Pada Episode ini terdapat Qawlan Layyina, (perkataan yang lemah lembut) dan Qawlan Baligha (perkataan yang tepat sasaran). Maksud dari Qawlan Layyina disini si Supir mengingatkan kepada Dani dengn cara yang lemah lembut yaitu mengingatkan Dani untuk selalu mengerjakan sholat.. Kemudian di episode ini juga terdapat qawlan Baligha, pada adegan ini Dani sudah sampai kedepan rumahnya dan mengetuk pintu, kemudian ia hanya memanggil Ayah dan bunda nya, dan di depan pintu ada tulisan “Jangan Lupa mengucapkan Salam” lalu ia focus terhadap tulisan tersebut, kemudian ia coba mengetuk lagi namun dengan mengatakan salam maka adiknya membukakan pintu untuknya. Di adegan ini poster tersebut yaitu salah satu pengingat agar senantiasa kita selalu mengucapkan salam apabila hendak memasuki rumah dan poster tersebut ialah (perkataan yang tepat sasaran).

---

<sup>13</sup> Download gambar diakses pada 6 maret 2021 pada waktu 11:31

## 2. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 2

Didalam episode 2 terdapat Qawlan layyina, maisurra, ma'rufa, baligha , Karima, Saadida, terdapat pada durasi 0:45-9:58 seperti yang terdapat dalam dialog berikut:

**Ayah:** Dani, Assalamualaikum, udah sholat ? ( Tanya dani )

**Dani:** Waalaikumsalam? (kebingungan), Ha? emm U..Udahh..( imbuhnya)

**Ayah :** Oke Bismillah ya, mari kita syukuri nikmat pertemuan, dan nikmat kasih sayang, iya Dan ?...

**Ayah :** Pasti kamu bingung kok beda ya ? padahal ini memang beda, ini semua berkat Sasha yang sering ikut kajian keagamaan mengajak Ayah sama Bunda dalam kebaikan. Sehingga Ayah sama Bunda tau betapa pentingnya kita mendekatkan diri kepada Allah SWT. Satu hal, ini adalah momen yang bagus, sebentar lagi Ramadhan Ayah sama Bunda ingin mengajak Dani bareng-bareng sama kita , sekeluarga supaya tidak ada yang tertinggal.

**Dani:** Iya, iya ....

**Ayah:** Dan yang terakhir kita syukuri nikmat makanan yang enak, buatan bunda tercinta ( sambil tersenyum)

**Sasha:** Alhamdulillah

**Bunda:** Alhamdulillah

**Dani : Mengambil Ayam**

**Ayah:** (Memukul tangan Dani) Baca Bismillah dulu..

**Dani:** Sambll mengambil ayam , Bismillah...

**Ayah:** Ini sudah subuh Dan, ayo ikut Ayah kemasjid, Heii.. Dan, bangun...

**Dani:** apaaan Yah? Yaudah dani sholat dirumah aja.

**Ayah:** Heh, Besokkan mau puasa.. harus dibiasakan bangun shubuh

**Dani:** Oh iya iyaa...

**Sasha:**Abang masih pacaran ?

**Dani:** apalagi nih, lu mau nyuruh gua udahan ? lu mau nyuruh gua hijrah? Lu mau nyuruh gua putus sama Riri?

**Sasha:** Bukan gitu bang...

**Dani:** Hmmmh, yang ngajak Ayah sama Bunda tuh elu ya ? ( sambal menggerutu)

**Sasha:**Belajar Sama-sama, Sasha juga masih belajar kok!

**Dani:** Ya! Tapi kan jadi ribet gini sha, lu pake jilbab , bunda pake jilbab ayah juga jadi.. bangunin gua shubuh-shubuh.

**Sasha:**Bangun shubuh kan baik bang .. (tegasnya)

**Dani:** ya iya baik, kalo ga ngantuk sha! Lu, ngapa ujug-ujug berubah gini si Sha ?...

**Sasha:** Bang ini kan hal baik, bukan sesuatu yang harus dipermasalahkan, sasha yakin kok !

**Dani:** yakalo lu yakin, simpen aja sendiri Sha, ngapain lu ajak-ajak sekeluarga!.

**Sasha:** Bang, Ngingetin kebaikan itukan kewajiban, apa Sasha salah ngajak Ayah sama Bunda untuk belajar Agama lagi ? Lagipula Sasha juga ga pernah maksa-maksa kok !

**Dani:** Ya, tapi Ayah sama Bunda maksa gue Sha! pokonya gua gak mau ya, (The Rondon House Dictionary of English Language, 1968)dipaksa-paksa gini terus.... menurut gua tuh, Agama tuh urusan gua sama Tuhan, ngerti Sha !!....

**Sasha:** (Meneteskan Air Mata)




---

<sup>14</sup> Download gambar diakses pada 6 Maret 2021 pada waktu 12.00



**Gambar 4:12 Potongan Adegan Eps 2<sup>15</sup>**



**Gambar 4:13 Potongan Adegan Eps 2<sup>16</sup>**

Pada adegan ini Dani untuk pertama kalinya bertemu dengan keluarganya yang baru (setelah berhijrah) Dani bingung karena banyak sekali pe-

<sup>15</sup> Download gambar diakses pada 6 Maret 2021 pada waktu 12.05

<sup>16</sup> Download gambar diakses pada 6 Maret 2021 pada waktu 12.05

rubahan yang terjadi pada keluarganya, pertanyaan Ayah nya yang menanyakan sholat, kebiasaan berdoa sebelum makan, itu adalah hal yang baru bagi Dani. Di durasi 0:45-0:47 terdapat qawlan layyina, maksud dari qawlan layyina disini yaitu Ayah yang mengingatkan Dani sholat dengan cara berkata-kata yang lemah lembut, kemudian terdapat qawlan maissura yang terdapat di durasi 1:10-1:19, maksud dari qawlan maissura disini Ayah mengajak Dani dan keluarga dengan berkata-kata yang ringan dan sederhana agar memahami ajakan tersebut, bahwa pentingnya untuk selalu senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt, baik itu nikmat pertemuan maupun nikmat kasih sayang.

Kemudian terdapat pula qawlan baligha, layyina dan ma'rufa yang terdapat di durasi 1:28-2:09. Maksud dari qawlan tersebut yakni, Ayah ingin mengajak keluarga khususnya Dani dengan berkata-kata yang mudah dimengerti dan tepat sasaran, lemah lembut, serta memberikan pengetahuan untuk bersama-sama mendekatkan diri kepada Allah swt dan menjalani bulan ramadhan bersama-sama, agar tidak ada yang tertinggal. Kemudian di durasi 2:15-2:19 terdapat qawlan maissura yang dimaksud disini Ayah berkata-kata yang sederhana mengajak sekeluarga untuk senantiasa mengucapkan rasa syukur, yaitu mensyukuri nikmat makanan buatan bunda tercinta. Durasi 2:26-2:28 terdapat qawlan ma'rufa yaitu Ayah berkata-kata dengan memberikan pengetahuan dan bermanfaat yaitu mengajak Dani untuk membaca Bismillah ketika hendak melakukan sesuatu. Durasi 2:28-2:30 terdapat qawlan layyina, qawlan layyina yang dimaksud disini Ayah berkata-kata lemah



lembut untuk mengajak Dani Bangun dan melaksanakan sholat shubuh berjamaah di Masjid. Durasi 4:20-4:23 terdapat qawlan ma'rufa yaitu kata-kata yang memberikan pengetahuan, Ayah mengajak Dani untuk membiasakan bangun shubuh karena sebentar lagi akan masuk bulan Ramadhan. Durasi 8:45-8:47 terdapat qawlan karima, qawlan karima yaitu berkata-kata yang mulia, walaupun Dani sedang marah terhadap Sasha, namun Sasha tetap menyanggah perkataan kakanya menggunakan kata-kata yang mulia, karena Dani adalah seorang kakak bagi Sasha dan yang muda harus memuliakan yang lebih tua. Durasi 9:00-9:02 terdapat qawlan maissura yaitu berkata-kata sederhana, pada adegan ini Sasha menjelaskan bahwa bangun shubuh itu baik. Durasi 9:15-9:21 terdapat qawlan tsaqilah, maksud dari qawlan tsaqilah yaitu berkata-kata yang mantap dan mengandung kebenaran, di adegan ini Sasha yakin betul bahwa hijrah adalah sesuatu hal yang baik, dan itu tidak harus dipermasalahkan. Durasi 9:29-9:39 terdapat qawlan maissura, ma'rufa dan layyina. Adegan ini Sasha menjelaskan kepada kakanya Dani dengan berkata-kata yang lemah lembut, dan Sasha tidak memaksa keluarganya untuk berhijrah, namun atas dasar kemauanya sendiri, qawlan ma'rufa dan maissura yaitu kata-kata yang Sasha ucapkan kepada Dani itu ringan dan memberikan pengetahuan untuk Dani.

### **3. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 3**

Didalam episode 3 terdapat qawlan ma'rufa, qawlan karima, dan qawlan layyina seperti pada adegan yang terdapat di durasi 4:59-7:44 seperti yang terdapat pada dialog berikut:

**Ayah:** dari mana kamu Dani ?

**Dani:** Rumah Riri. (tegasnya)

**Ayah:** Udah tarawih ? Maghrib ? Isya udah sholat belum ?

**Dani:** ( menggelengkan kepala)

**Ayah:** Dani. Sholat Sekarang, minta sama Allah! Sholat sekarang ( Ayah meninggikan suara !)

**Dani:** Ayah tu kenapa sih? Ayah sendiri yang bilang dulu kalo agama urusan sama tuhan dan orang lain ga boleh ikut campur, sekarang apa ? Ayah jadi kayakini bunda juga kenapasi ? pada ikutan Sasha apa ?

**Ayah:** Kamu bantah Ayah ?

**Dani:** Iya kenapa? Dani pulang ke Indonesia itu untuk ketemu keluarga Dani yang asli bukanya pake symbol-simbol agama ga jelas kayakini. Bunda sama Ayah yang sekarang bukan orang tua Dani! ( tegasnya).

**Ayah:** ( memukul dani)

**Dani :** (terkejut), Kan, hijrah jadi bikin Ayah main tangan kayakini.( sambil berjalan meninggalkan Ayah).

**Ayah:** Astaghfirullohaladzim ( ucap ayah dalam hati).

**Sasha:** (sambil meneteskan air mata )Bang, maafin ayah ya bang.

**Dani:** liat Sha, liat muka abang Sha? Ini yang lu bilang perubahan Sha? Ini yang lu bilang berubah jadi lebih baik ?

**Sasha:** Kasih Ayah kesempatan lagi ya bang, (memohon)

**Bunda:** Bunda beneran ga puasa dulu gapapa ?

**Ayah:** Ya, jaangan puasa dulu dong bund, kan kemarin kata dokter bilangnyanya begitu, kalo bunda jangan puasa dulu.

**Bunda:** Tapi bunda ngerasa kuat kok.

**Sasha:** Bunda, puasa itu ibadah, tapi ibadah ga ada yang bersifat mendzolim diri sendiri, nanti kalo bunda sudah pulih, kan bisa diganti puasanya.



Pada adegan ini Dani baru saja pulang dari rumah riri (kekasih Dani), Dani bercerita kepada kekasihnya bahwa sekarang keluarganya itu berubah, Dani merasa terpaksa mengikuti perubahan keluarganya ini. Kemudian Dani pulang kerumah, durasi **4:59-6:21** terdapat qawlan ma'rufa (kata-kata yang bermanfaat, memberi pengetahuan) ketika sampai rumah, ayahnya bertanya dengan kata-kata yang memberi manfaat yaitu bertanya? udah sholat atau belum ? dan Dani menggelengkan kepalanya, menandakan bahwa ia belum

<sup>17</sup> Download gambar diakses pada 13 Maret 2021 pada waktu 12.12

sama sekali mengerjakan apa yang ditanyakan oleh Ayah nya itu, kemudian Ayah Dani marah, karena Dani belum mengerjakan sholat. Kemudian Ayah menyuruh Dani untuk Sholat dengan suara yang tinggi. Dani sangat terkejut dia merasa aneh dengan Ayahnya, yang padahal Ayah nya sendiri dulu pernah mengatakan bahwa agama adalah urusan nya dengan tuhan, dan orang lain tidak boleh ikut campur. Dani pun menegaskan bahwa Dani ingin bertemu keluarga nya yang asli bukannya menggunakan symbol-simbol agama seperti sekarang ini. Ayah Dani sangat marah besar terhadap Dani karena mendengar perkataan Dani yang seperti itu, dengan spontan Ayah menampar Dani, namun Ayah khilaf telah melakukan itu. Durasi **6:25-6:32** dan **6:46-6:49** terdapat qawlan karima (yaitu berkata-kata mulia) Sasha meminta maaf atas kesalahan Ayah nya yang sudah menampar Dani, dan Sasha memohon dengan meminta waktu untuk memberi kesempatan lagi untuk Ayahnya, Sasha meminta maaf dengan perkataan yang mulia terhadap kakaknya.

#### **4. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 4**

Didalam episode 4 terdapat qawlan layyina, baigha, ma'rufa, mais-sura, karima, saadida dan tsaqilah yang terdapat pada durasi **1:15-6:21** terdapat dalam dialog berikut:

**Ardi:** bukannya mau mojokin lu Dan, Tapi apa sebaiknya lu omongin baik-baik sama orang tua lu? Ya kalo dari cerita lu, wajarlah Ayah lu marah, dia tetep salah karena nampar lu..., tapi kan,

**Dani:** Iya kan, salah dong orangtua nampar anaknya karena nggak sepaham?

**Ardi:** Iya iya tapi mendebat orangtua, juga bukan hal yang benar....kurang...

**Dani:** Eh tapi, lu gamarah gua ga puasa?

**Andri:** Gini Dan, menurut lo mana yang lebih tepat? Yang puasa menghormati yang ga puasa atau yang ga puasa menghormati yang puasa? yang betul, saling menghormati, saling menghargai.. baik yang puasa maupun yang nggak puasa

**Dani:** HmMMM,

**Andri:** Tapi, kalo boleh jujur sih gue lebih seneng kalo lo puasa (sembari terseyum)

**Dani:** Makasih ya Ndri, (Sembari tersenyum) gak salah emang gua kabur ketempat elu.

**Sasha:** Sasha Boleh tanya?

**Ustadzah:** Boleh, tanya apa?

**Sasha:** Misalkan ada keluarga yang susah diajak sholat, susah juga diajak ibadah, Sasha harus gimana?

**Ustadzah:** Hmmm.

**Sasha:** Iya, Sasha bingung, Satu sisi Sasha ga mau maksain kebaikan, tapi di sisi lain Sasha juga ga mau ada anggota keluarga Sasha yang menjauh dari Allah SWT.

**Ustadzah:** Gini, Sasha dulu memutuskan untuk berhijrah kenapa? terus pake jilbab, rajin ikut kajian-kajian, itu kenapa ?

**Sasha:** Karena Sasha merasa lebih tenang, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

**Ustadzah:** itu tau..

**Sasha:** maksudnya, Ustadzah ? (bingung)

**Ustadzah:** Berarti, Sasha cukup memberikan ketenangan pada anggota keluarga yang Sasha maksud, memberikan contoh tidak dengan lisan atau kata-kata tapi orang sudah mau berubah menjadi lebih baik. Karena dakwah yang terbaik adalah dengan perbuatan, bukan dengan kata-kata, bujukan, apalagi rayuan.

**Sasha:** (sembari tersenyum mengangguk) Terimakasih Ustadzah ...

**Ustadzah:** Sama- Sama.



Pada Episode ini Dani Pergi dari rumah, karena ia merasa tidak nyaman berada dirumahnya sekarang, yang mana orang tuanya sedikit memaksa Dani untuk melakukan kegiatan-kegiatan kegamaan yang sebelumnya Dani bahkan belum pernah melakukannya. Pada durasi 1:15-6:21 terdapat qawlan Layyina, Ma'rufa, Maissura, Karima, Tsaqilah, Baligha, dan Saadida. Dani Pergi kerumah Ardi karena ia merasa Ardi ialah teman yang baik dan lebih faham agama dari pada dirinya. Waktu itu Andri mencoba membujuk Dani berkata-kata dengan lemah lembut (qawlan layyina) meminta Dani agar membicarakan permasalahannya dengan cara yang baik kepada orang tuanya dan mendebat orang tua adalah bukan hal yang benar, dan Ardi juga secara tidak langsung menegur Dani dengan cara yang baik, Durasi 2:40-3:06 terdapat qawlan Marufa dan qawlan maissura seperti yang terdapat pada dialog diatas, Dani bertanya kepada Ardi apakah tidak apa-apa ardi tidak menjalankan puasa. Kemudian Ardi menjawab dengan berkata-kata yang sederhana, dan memberi pengetahuan untuk Dani, dia kembali menanyakan kepada Dani mana yang lebih tepat? Yang puasa menghormati yang tidak puasa atau yang tidak puasa menghormati yang puasa, Dani bingung untuk menjawab pertanyaan itu, Kemudian Ardi menjawab yang betul saling menghormati, dan menghargai baik yang puasa maupun yang tidak puasa.

Pada Durasi 3:17-3:21 terdapat qawlan layyina yaitu berkata-kata dengan lemah lembut, Ardi membujuk Dani agar menjalankan ibadah puasa yaitu dengan berkata jujur kalo dia lebih senang kalo Dani menjalankan puasa. Pada durasi 4:55-6:21 terdapat qawlan karima, Sasha bertanya kepada ustadzah dengan kata-kata yang mulia, yaitu Sasha sangat ingin mengajak semua keluarganya untuk dekat



kepada Allah swt dengan tanpa memaksa keluarganya. Kemudian pada adegan yang ada di durasi ini terdapat pula qawlan maissura, Ustadzah berbicara kepada Sasha dengan berkata-kata ringan dan sederhana yaitu memberi pemahaman kepada Sasha dengan kata kata yang mudah difahami oleh Sasha. Terdapat pula qawlan tsaqilah dan qawlan Baligha yaitu kata-kata yang mantap tidak ada keraguan dan kata-kata yang tidak berbelit-belit, Pada adegan ini Sasha berkata-kata dengan tidak berbelit-belit dan tidak ada keraguan, bahwa dirinya setelah berhijrah itu merasa lebih tenang, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Kemudian terdapat lagi Qawlan tsaqilah, maissura, saadida dan ma'rufa, pada adegan ini ustadzah menjawab pertanyaan sasha dengan berkata-kata yang lemah lembut, mantap tidak ada keraguan, dan kata-kata yang bermanfaat, seperti yang tertera pada dialog diatas..

##### **5. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 5**

Pada episode 5 terdapat qawlan maissura, ma'rufa, layyina dan tsaqiah terdapat dalam durasi 3:44-5:26 seperti yang tertera pada dialog berikut:

Adzan Maghrib berkumandang menandakan buka puasa.

**Andri dan Dani:** Alhamdulillah...

**Andri:** eh, ntar dulu..

**Dani:** kenapa ?

**Andri:** Baca doa dulu kita.. ( ambal megajak dani )

**Dani:** Emm, oke (mengangguk)

**Andri:** Allahumma lakasumtu wa bika amaantu Waala Rizkika Aftortu, birohmatika yaa Arhama Rohimin...

**Dani:** Amin..

**Andri :** Bismilah..

Andri dan Dani pun berbuka puasa dengan sebotol teh dan Kurma ..

**Dani :** ndri, nanti lu tarawih ?

**Andri:** Insya Allah, kenapa ? lu mau ikut?..

**Dani:** Lama ga sih ?..

**Andri ;** Biasa aja sih, tapi kalo lu gak kuat gapapa, Lu pulang duluan aja !

**Dani :** Gitu ya ? ( sambal berfikir)

**Andri :** Ya sekali kali lah Dan, sekalian sholat Isya disana . ( sambal terus menggoda Dani)..

**Dani :** ( mengangguk)

**Andri :** mau yaa ?...(membujuk dani)

**Dani :** Boleh deh...

**Andri :** Okeeh, gitu dongg, (sambal menggerakkan tanganya tos tanda setuju kepada Andri ).

**Dani :** Lu kenal, siapa sih ?

**Andri :** Sesama jamaah,

**Dani:** Sesama Jamaah, kok dekat banget?

**Andri :** Baru kenal juga tadi ...

**Dani:** hah serius ? ( meyakinkan)

**Andri :** Iya..

**Dani:** Baru kenal, eh tapi bokap jua juga gitu tuh Ndri, Kaya gampang dekat gitu sama jamaah Masjid emang kalo hijrah harus gitu ya ?...

**Andri :** Waduh, gatau tuh kalo hijrah, tapi yang jelas silaturahmi itu adalah Sunnah .yang dilakukan oleh pengikut Rasulullah.

**Dani:** Oh. (mengangguk menandakan paham atas apa yg dikatakan Andri)

**Ardi :** ( memasukan uang ke celengan masjid )

**Dani:** Kecil banget ya? Sampe ditutup- tutupin gitu?

**Ardi :** iya, tapi besar buat yang membutuhkan Dan..

**Dani:** (bingung)..

**Ardi :** Yaudah ( sambil berjalan meninggalkan Dani )

**Dani :** Besar buat yang membutuhkan (sambil mengangguk ) kemudian

Dani pun juga ikut sedekah.



Pada adegan yang ada didurasi 3:44-4:04 Dani menemani Ardi untuk berbuka puasa, saat hendak berbuka terdapat qawlan maissura dan qawlan ma'rufa yang berarti berkata-kata yang ringan (mudah difahami) dan memberi pengetahuan. Ardi mengajak Dani bahwa sebelum berbuka hendaknya membaca doa terlebih dahulu yang dipimpin oleh Ardi. Kemudian di durasi 4:53-4:59 terdapat qawlan maissura dan layyina pula, yang pada adegan ini Dani bertanya kepada Ardi apakah sholat tarawih itu lama? Kemudian Ardi menjawab dengan kata-kata yang lemah lembut dan ringan (mudah

---

<sup>20</sup> Download gambar diakses pada 14 Maret 2021 pada waktu 18.35

difahami) seperti pada dialog, biasa aja sih, tapi kalo lu gakuat ga papa, lu duluan aja! kata-kata ini menggambarkan bahwa Ardi tidak memaksa Dani untuk menjalankan sholat tarawih dan memberi kebebasan terhadap Dani untuk boleh pulang lebih awal. Durasi 5:06-5:11 terdapat qawlan layyina, yaitu Ardi berkata-kata yang lemah lembut mengajak Dani untuk mengajaknya sholat tarawih, sekalian sholat isya. Durasi 5:21-5:26 terdapat qawlan tsaqilah dan maissura ( kataa-kata yang ringan dan mantap tanpa ada keraguan ) Arti berakata-kata dengan mudah difahami dan mantap tanpa ada keraguan seperti pada dialog silaturrahim adalah Sunnah yang dilakukan oleh pengikut Rasulullah. Terdapat pula qawlan karima yaitu berkata-kata yang mulia) pada durasi ini Ardi bersedekah, kemudian Dani bertanya, kecil banget ya Dan, jadi ditutup- tutupin gitu? Iya, tapi besar buat yang membutuhkan ? perkatan Ardi membuat Dani mengikuti perbuatannya, yaitu bersedekah.

## **6. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 6**

Pada episode ini terdapat qawlan maissura, tsaqilah, ma'rufa, karima, baligha dan layyina. Seperti pada dialog berikut:

**Dani :** ( sambil menepuk nepuk bahu Andri) Ndri, ndri.. Sahur Ndri, udah Sahur, eh santai, santai pusing ntar,... yuk sahur yuk...

**Andri :** Lu bangun sahur Dan ?

**Dani :** ( sambil senyum-senyum) Gua mau nyobain puasa Ndri ! ( tegasnya )

**Andri :** Puasa ? haha , yakin lu ? ( meyakinkan Dani)

**Dani :** yakinlah, yuk sahur yuk..

Andri mengajarkan persiapan puasa, dan melaksanakn sholat shubuh berjamaah dimasjid.

**Andri :**Gimana rasanya Dan ?

**Dani:** Masih kuatlah, kan masih shubuh..

**Ardi:**bukan itu, gimana rasanya berubah jadi lebih baik ?

**Dani:**( Sambil tersenyum) Gua harus minta maaf sama bokap, nyokap ya Ndri..

**Ardi:**Iya, lu harus pulang, Dan.

**Dani:**Harus pulang ( mengangguk)

**Ustadzah :** Pertama, duduk dimajelis Ilmu, itu mendapat ganjaran yang luar biasa dari Allah SWT, apalagi kita membantu teman kita untuk bias ikut duduk bersama disini, walaupun masih ada kesalahan yang dilakukan oleh Riri, kalau memang itu maksudnya Afaf, maka bukan cibiran dan nyinyiran yang seharusnya keluar dari lisan kita. Rasulullah SAW pernah ditanya, Ya Rasul, apakah amalan yang paling utama itu ? lalu rasul menjawab “ Engkau masukkan rasa bahagia kedalam hati saudaramu, engkau lepaskan dia dari segala kesulitannya, dan kau hibur hatinya.



**Gambar 4.19 Potongan Adegan Eps 6<sup>21</sup>**

Pada durasi **1:04-1:10** terdapat qawlan maissura (kata-kata yang sederhana) Ardi berkata kata dengan tidak menyinggung perasaan Dani, pada durasi ini ialah proses Ardi mengajarkan Dani untuk melakukan persiapan puasa dari mulai menu makanan yang bergizi, dan sholat shubuh berjamaah, **1:14-2:26** terdapat qawlan layyina ( kata-kata yang lemah lembut) Ardi mengingatkan Dani dengan berkata-kata lemah lembut untuk mengingatkann Dani agar tidak makan dengan berdiri. Kemudian pada durasi **4:29-4:41** terdapat qawlan karima ( kata-kata yang mulia), Dani dengan penuh kesadaran, akhirnya mau untuk mememinta maaf kepada kedua orang tuanya atas kesalahannya, dan di dalam durasi **6:12-7:20** terdapat qawlan tsaqilah, ma'rufa dan

<sup>21</sup> Download gambar diakses pada 15 Maret 2021 pada waktu 18.40

maissura, Utadzah menyampaikan kajian dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah untuk difahami dan mantap tanpa ada keraguan.

### 7. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 7

Pada episode ini terdapat qawlan karima, layyina, baligha yang terdapat dalam durasi 6:14-6:47 Seperti yang terdapat seperti dialog dibawah ini :

**Ayah:** Maafin Ayah ya nak,

**Dani:** Dani yang minta maaf yah ( sambil memeluk ayah)

**Bunda:** Ayah makan dulu! ( terkejut melihat kedatangan Dani)

**Ayah:**iya, iya sudah, Ada bunda, minta maaf sama bunda ya!

**Dani:** Bunda, Dani minta maaf ya Bund ( sambil memeluk bunda)



<sup>22</sup> Download gambar diakses pada 16 Maret 2021 pada waktu 18.40



Pada adegan ini setelah satu minggu lebih Dani pergi dari rumah akhirnya hari ini Dani memutuskan pulang kerumah dan mempunyai niat untuk berubah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, karena keluarganya yang dulu tidak sereligi sekarang, Dani jarang mendapatkan kesempatan meneyelami Bulan suci Ramadhan bersama keluarganya. dan semakin ingin mendekatkan diri kepada Allah Swt ( hijrah) , Dalam episode ini terdapat qawlan karima yaitu kata-kata yang mulia, Dani meminta maaf kepada orangtuanya atas kesalahannya dan ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik (hijrah) bersama keluarganya, terdapat pula qawlan baligha dan qawlan layyina yaitu pada adegan Ayah Dani yang lebih dulu meminta maaf kepada Dani dengan perkataan yang lemah lembut. Dan pada saat waktu yang bersamaan Bunda Dani menghampiri mereka, dan ayah pun mengajak Dani untuk minta maaf kepada bunda dengan cara yang mudah difahami. Setelah mereka saling memaafkan Dani merasakan kalau bulan Ramadhan kali ini benar-benar berbeda, Dani Kemasjid bersama Ayah, Sholat berjamaah dimasjid, masak makanan sahur bersama ibu dan adiknya, bahkan sampai ikut majelis bersama teman lama. Ramadhan kali ini sangat berkesan untuk Dani karena bulan ramdahan ini benar-benar berratii penuh makna dan cinta didalamnya. Tentunya Ramadhan bersama keluarga barunya, keluarga lama, dengan cinta yang diperbaharui....

### **8. Etika komunikasi dakwah dalam web series episode 8**

Pada episode ini terdapat qawlan sadidaa, ma'rufa, dan maissura yang terdapat pada durasi 6:22-9:43 seperti pada dialog berikut:

**Dani:** Sebelum berpisah, Bunda sempat ber-pesan untukku, katanya..

**Bunda:** Bunda berdo'a supaya satu kali saja diberikan kesempatan untuk menikmati Ramadhan bersama kamu, Sasha dan Ayah, satu kali saja. Bunda juga berdoa supaya kita bisa saling berlomba dalam kebaikan. Jadi keluarga yang berhias cahaya bagi penduduk langit.

Kemudian Bunda berdoa juga, supaya orang-orang yang bunda sayang.. dilembutkan hatinya, dimuliakan Akhlaknya. Istiqomah, Konsisten..

**Dani:** Bunda benar, keluarga yang saling menjaga, membuat kita mampu ber-istiqomah, Alhamdulillah dikeluarga kami, Sasha yang lebih dulu berusaha memperbaiki diri. Sambil kemudian mengajak kami keluarganya untuk ikut berusaha.

**Bunda:** Keluarga yang saling mengingatkan dalam kebaikan, saling mencintai dan berkasih sayang dibawah naungan Rahman dan Rahim Sang Pencipta.



**Gambar 4.21 Potongan Adegan Eps 8<sup>23</sup>**

Pada episode ini Dani untuk pertama kalinya Ramadhan bersama-sama keluarganya setelah proses hijrah itu, Kemudian saat 1 Syawal tiba, Bunda nya meninggal karena penyakit hepatitis yang diderita nya. Dani sangat kesal karena dia tidak diberitahu oleh keluarganya kalau ibunya sakit. Pada durasi 6:27-7:41 terdapat qawlan karima dan qawlan maissura yaitu ibunya berkata kata dengan mulia dan ringan yaitu mendoakan orang-orang yang ia sayang dilembutkan hatinya, dimulakan akhlaknya, istiqomah dan konsisten. Pada durasi 9:11-9:28 terdapat qawlan tsaqilah yaitu kata kata yang mengandung kebenaran tidak ada keraguan, Bunda berkata bahwa keluarga yang saling menjaga, membuat keluarganya mamapu beristiqomah. Pada durasi 9:31- 9:43 terdapat qawlan ma'rufa yaitu berkata-kata ringan dan sederhana seperti pada dialog, keluarga yang saling mengingatkan dalam kebaikan, saling mencintai dan berasih sayang dibawah naungan Rahman dan Rahim sang pencipta. Semenjak ibunya meninggal

<sup>23</sup> Download gambar diakses pada 16 Maret 2021 pada waktu 17.40

Dani sadar bahwa keluarga yang saling menjaga itu membuat keluarga itu kuat dan istiqomah, Alhamdulillah Sasha lah yang memulai dikeluarganya berusaha memperbaiki diri lebih dahulu, dan mengajak keluarganya yang lain untuk ikut berusaha memperbaiki diri Dan sekarang Dani sangat lebih dekat dengan Ayah dan adik nya dan Dani sangat menikmati perjalanan hijrahnya menjadi manusia yang lebih baik lagi.